

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pergerakan yang pesat di dunia bisnis saat ini meningkatkan permintaan akan jasa akuntansi, maka dari itu profesi akuntansi memegang penuh kendali, sebab informasi akuntansi dasar menjadi objek dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Kondisi inilah yang menyebabkan jurusan akuntansi memiliki banyak peminat demi menunjang masa depan (Wardiningsih 2023).

Beragam profesi yang dipilih mahasiswa akuntansi, tergantung dari masing-masing mahasiswa ada yang memilih untuk menjadi akuntan internal dan ada juga yang memilih menjadi akuntan eksternal (Iftinan 2018). Oleh karena itu setiap mahasiswa akuntansi harus menentukan dari sekarang tentang profesi apa yang akan digeluti dalam dunia kerja agar menjadi seorang yang ahli dalam bidangnya. Pada umumnya setiap mahasiswa akuntansi menginginkan menjadi seorang yang profesional terutama dalam bidang akuntansi. Profesi dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah (Dethan, dkk 2023).

Profesi akuntansi merupakan profesi yang banyak diminati di kalangan masyarakat, karena mampu bersaing di dunia global. Pemilihan profesi pada bidang akuntansi cukup bermacam-macam. Beragam profesi yang dipilih mahasiswa, tergantung dari masing-masing mahasiswa ada yang memilih untuk menjadi akuntan internal dan ada juga yang memilih menjadi akuntan eksternal (Iftinan,

2018). Oleh karena itu setiap mahasiswa akuntansi harus menentukan dari sekarang tentang profesi apa yang akan digeluti dalam dunia kerja agar menjadi seorang yang ahli dalam bidangnya. Pada umumnya setiap mahasiswa akuntansi menginginkan menjadi seorang yang profesional terutama dalam bidang akuntansi. Profesi dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Profesi yang dibutuhkan di era sekarang yaitu profesi yang mampu membantu masyarakat dalam memberikan jasa keuangan. Profesi tersebut dikenal dengan sebutan akuntan publik.

Akuntan publik merupakan profesi yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Jasa tersebut dibagi menjadi dua yaitu jasa astestasi termasuk jasa yang bergelut dalam audit umum atas laporan keuangan, dan jasa non atestasi merupakan jasa yang berkaitan dengan akuntansi, majanemen, kompilasi, perpajakan dan konsultasi. Secara umum akuntan publik jasa utamanya digunakan sebagai pertimbangan yang cukup penting dalam pengambilan keputusan.

Minat mahasiswa dalam menentukan karir menjadi akuntan publik didasari oleh motivasi. Sumber motivasi tersebut dapat memicu seseorang untuk meningkatkan semangat dalam mencapai keinginannya. Profesi akuntan publik dipandang oleh sebagian orang mampu memberikan peluang yang besar untuk kedepannya. Informasi tersebut menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Adapun faktor-faktor yang menjadi ukuran dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik yaitu kemampuan akademik, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional. Faktor pertama adalah kemampuan akademik, faktor tersebut tercipta dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Kemampuan akademik menurut Rokhman, dkk (2023) diartikan sebagai seluruh aktivitas yang dilakukan mahasiswa pada saat menempuh pendidikan, baik dari belajar, pengalaman dan latihan dari suatu kegiatan. Hasil dari suatu proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar setiap individu. Semakin baik prestasi belajar yang diraih diharapkan mampu menggambarkan kinerja yang nantinya dapat dipergunakan ketika bekerja. Dalam artian jika ada seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kemampuan akademik tentang akuntansi yang baik, maka hal tersebut dapat mempengaruhi dalam pemilihan profesinya kelak.

Biasanya prestasi belajar dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK ini dikenal sebagai nilai atau hasil belajar mahasiswa selama pendidikan. IPK juga mampu meningkatkan kepercayaan diri seorang mahasiswa dalam menentukan profesinya. Tak jarang IPK juga dapat menentukan nasib atau masa depan mahasiswa, karena banyak perusahaan atau instansi yang menetapkan prestasi minimal dalam pencarian karyawan yang kompeten dalam bidangnya, khususnya dalam profesi akuntan publik (Devianti, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rokhman, dkk (2023) dan Hapsoro dan Tresnadya, (2018) menjelaskan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) bahwa kemampuan akademik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik yaitu pelatihan profesional. Naminingsih & Rahmayati (2019) menjelaskan bahwa pelatihan profesional terdiri dari hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan ketrampilan atau suatu keahlian terhadap prestasi. Pelatihan profesional sebagaimana dalam rangkaian aktivitas tertentu dalam perancangan peningkatan keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu. Pelatihan ini melibatkan pengembangan kemampuan teknis yang dibutuhkan dalam suatu profesi. Dalam hal ini, pelatihan biasanya dilakukan untuk membantu individu menjadi lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tuntutan karir yang semakin kompleks dan dinamis (Wibowo 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Banjarnahor (2023), Norlaela dan Muslimin (2022), Pian dan Azmi (2022), dan Naminingsih & Rahmayati (2019) memberi hasil bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rokhman, dkk (2023), Imaniah dan Purba (2023), dan Firdawati et al. (2023) bahwa pelatihan profesional tidak

berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Faktor ketiga mengenai pertimbangan pasar kerja juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan sesuatu kondisi pekerjaan yang tentunya dapat diakses dimasa yang akan datang (Safitri & Srimindarti 2022). Menurut Amirullah & Martadinata (2022) menerangkan bahwa pertimbangan pasar kerja menggambarkan sebuah kondisi dimana terdapat peluang kerja yang tersedia dengan kemampuan serta ketrampilan dengan kebutuhan pada pasar. Pertimbangan pasar kerja ini sangat diperlukan untuk memudahkan seseorang menemukan pekerjaan yang cocok dengan keahlian dan keterampilannya.

Faktor pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan keberlanjutan karir kedepannya. Semua informasi lowongan pekerjaan digunakan sebagai referensi untuk memperoleh pekerjaan. Dengan demikian mahasiswa lebih berminat pada pekerjaan yang informasinya lebih mudah diakses atau mudah didapat oleh mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amelia & Banjarnahor (2023), Wardiningsih (2023), Safitri & Srimindarti (2022), Amirullah dan Martadinata (2022), Gintings & Setiawan (2022), dan Hapsoro & Tresnadya (2018) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Firdawati et al. (2023), Rahma &

Murdiansyah (2023), dan Kurnia & Hasanah (2023) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Faktor keempat yaitu penghargaan finansial. Menurut Ariyani & Jaeni (2022) penghargaan finansial merupakan penghasilan yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan karyawan sebagai dorongan untuk memberikan kepuasan kepada para karyawan karyawan. Sedangkan Amelia & Banjarnahor (2023) berpendapat bahwa penghargaan finansial adalah sebuah jenis hadiah yang ditawarkan perusahaan kepada karyawan yang diketahui atau dipercaya memiliki kinerja yang baik.

Penghargaan finansial ini merupakan faktor yang utama, dimana tidak sedikit orang akan lebih mempertimbangkan penghargaan finansial daripada yang lainnya. Pada dasarnya penghargaan finansial akan selalu berkaitan dengan kebutuhan manusia. Menurut Harianti (2017) menjelaskan bahwa seseorang bekerja untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Hal tersebut yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan apakah menjadi seorang akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang mampu mencukupi kebutuhan mereka. Dengan kata lain, penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Imaniah & Purba (2023), Sitanggang & Astuti (2023), Kurnia & Hasanah (2023), dan Safitri & Srimindarti (2022)

memberikan hasil bahwa penghargaan finansial memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Norlaela & Muslimin (2022), Gintings & Setiawan (2022), Pian & Azmi (2022), dan Naminingsih & Rahmayati (2019) yang memberikan hasil bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Faktor selanjutnya yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan keseluruhan komponen yang ada disekitar karyawan, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi aktivitas bekerja (Amirullah & Martadinata, 2022). Menurut Ariyani & Jaeni (2022) lingkungan kerja dapat memotivasi seseorang untuk meningkatkan kinerja dalam bekerja dan dapat menjadikan pribadi yang berbeda dengan lingkungan sebelum mereka memperoleh pekerjaan.

Imaniah & Purba (2023), Firdawati et al. (2023), Qothrunnada & Zakiy (2022), dan Amirullah & Martadinata (2022) membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan Sitanggang & Astuti (2023), Gintings & Setiawan (2022), dan Kurnia & Hasanah (2023) membuktikan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Kemudian faktor keenam yaitu pengakuan profesional. Amelia & Banjarnahor (2023) berpendapat bahwa pengakuan profesional mencakup pengakuan atas pencapaian prestasi tertentu yang berkaitan dengan profesi

seseorang. Pengakuan profesional dapat dikatakan mirip seperti penghargaan finansial hanya saja penghargaan ini berbentuk non finansial. Dalam artian pengakuan profesional menunjukkan bahwa seseorang bekerja tidak hanya mendapatkan penghargaan finansial namun ingin mendapatkan prestasi dan mengembangkan diri (Naminingsih & Rahmayati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Banjarnahor (2023), Naminingsih & Rahmayati (2019), dan Jaya et al. (2018) memberikan hasil bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaniah & Purba (2023), Pian & Azmi (2022), dan Gintings & Setiawan (2022) yang memberikan hasil bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik

Tabel 1.1
Research Gap

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Kemampuan Akademik	Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik	Berpengaruh	Rokhman, dkk (2023)
			Hapsoro & Tresnadya (2018)
		Tidak Berpengaruh	Chan (2012)

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Pelatihan Profesional		Berpengaruh	Amelia & Banjarnahor (2023)
			Norlaela & Muslimin (2022)
			Pian & Azmi (2022)
			Naminingsih & Rahmayati (2019)
		Tidak Berpengaruh	Rokhman, dkk (2023)
			Imaniah & Purba (2023)
Firdawati et al. (2023)			
Pertimbangan Pasar Kerja		Berpengaruh	Amelia & Banjarnahor (2023)
			Wardiningsih (2023)

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
			Safitri & Srimindarti (2022)
			Amirullah & Martadinata (2022)
			Gintings & Setiawan (2022)
			Hapsoro & Tresnadya (2018)
		Tidak Berpengaruh	Firdawati et al. (2023)
			Rahma & Murdiansyah (2023)
			Kurnia & Hasanah (2023)
Penghargaan Finansial		Berpengaruh	Imaniah & Purba (2023)
			Sitanggang & Astuti (2023)
			Kurnia & Hasanah (2023)

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
		Tidak Berpengaruh	Safitri & Srimindarti (2022)
			Norlaela & Muslimin (2022)
			Gintings & Setiawan (2022)
			Pian & Azmi (2022)
			Naminingsih & Rahmayati (2019)
Lingkungan Kerja		Berpengaruh	Imaniah & Purba (2023)
			Firdawati et al. (2023)
			Qothrunnada & Zakiy (2022)
			Amirullah & Martadinata (2022)
		Tidak Berpengaruh	Sitanggang & Astuti (2023)

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
			Gintings & Setiawan (2022)
			Kurnia & Hasanah (2023)
Pengakuan Profesional		Berpengaruh	Amelia & Banjarnahor (2023)
			Naminingsih & Rahmayati (2019)
			Jaya et al. (2018)
		Tidak Berpengaruh	Imaniah & Purba (2023)
			Pian & Azmi (2022)
			Gintings & Setiawan (2022)
			Amirullah & Martadinata (2022)

Sumber: berbagai jurnal, 2023

Profesi akuntan publik merupakan profesi sebagai penyedia layanan kepada masyarakat umum. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik menjelaskan tentang ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia. Dalam undang-undang tersebut menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan jasa akuntan publik adalah jasa yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan memiliki pengaruh yang luas di era globalisasi. Layanan yang diberikan oleh akuntan publik juga berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi di bidang keuangan (Ariyani & Jaeni, 2022).

Di Indonesia pergerakan penambahan profesi akuntan publik setiap tahunnya tidak signifikan. Pada tahun 2019 Indonesia memiliki 1.418 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif. Pada tahun 2020 memiliki 1.435 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif. Pada tahun 2021 memiliki 1.453 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif. Pada tahun 2022 memiliki 1.480 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif sebanyak 1.468.

Tabel 1.2
Data Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2019	1.418
2020	1.435

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2021	1.453
2022	1.480
2023	1.468

Sumber: (Muliasari & Andayani 2023)

Berdasarkan tabel data di atas, jumlah akuntan publik yang paling banyak terdapat pada tahun 2022 sebanyak 1.480 orang, sedangkan pada tahun 2023 jumlah akuntan publik mengalami penurunan sebanyak 12 orang. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Jumlah perusahaan di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, maka diperlukan banyak profesi akuntan publik untuk memberikan pelayanan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Dengan adanya fakta yang sudah dijabarkan di atas membuktikan bahwa tingkat minat pemuda untuk berprofesi sebagai akuntan publik masih rendah di Indonesia. Tentu terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Akademik, Pelatihan Profesional, Perkembangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik”**.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah kemampuan akademik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik?
6. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh peneliti pada latar belakang di atas, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masalah yang diteliti, yaitu:

1. Penelitian ini akan dilakukan di Perguruan Tinggi yang ada di Kota Semarang.
2. Peneliti membatasi variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu kemampuan akademik, pelatihan profesional, perkembangan pasar kerja, penghargaan

finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kemampuan akademik terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh perkembangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik.
5. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik.
6. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi Kota Semarang untuk berkarir menjadi akuntan publik.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi publik yang berfokus pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perguruan tinggi untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sehingga dijadikan pedoman dalam mengambil kebijakan dalam mengarahkan minat mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan sebagai alat pemberi informasi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang ditulis dalam laporan ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir teoritis, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, sampel dan populasi penelitian, jenis sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai Perguruan Tinggi di Kota Semarang.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis dari pengolahan data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafis, Savero Izkha. 2017. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta." *Journal of Contemporary Accounting* 1 (1).
- Amelia dan Banjarnahor, 2023. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik." *ECO-Buss* 6 (1): 271–86. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.784>.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14 (1): 15–31.
- Amirullah, Amirulah, and Sudrajat Martadinata. 2022. "Pengaruh Gender, Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Sifat Pekerjaan Profesi Dan Lingkungan Kerja Terhadap m Inat m Ahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir m Enjadi Akuntan Publik." *Jafa* 4 (1): 104–18.
- Ariyani, Maulida, and Jaeni Jaeni. 2022. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik." *Owner* 6 (1): 234–46. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>.
- Bakhtiar, M. Rifki, Erawati Kartika, and Ika Listyawati. 2022. "Faktor-Faktor Pengaruh Minat Nasabah Pengguna Internet Banking Bank Syariah Mandiri." *Al Tjjarah* 6 (3): 156. <https://doi.org/10.21111/tjjarah.v6i3.5696>.
- Chan, andi setiawan. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (1): 53–58.
- Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, and Arneta Fitri Kirana. 2023. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan." *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23 (2): 159. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>.
- Dethan, dkk, 2023. 2023. "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI Tujuan Penelitian," no. April: 544–48.
- Devianti, 2023. 2023. "Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan

Lampung).”

- E.Firdawati, M. Solikah, Winarko S. Puji. 2023. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik,” 197–205.
- Gintings, Brigitta Tarissa, and Temy Setiawan. 2022. “DETERMINANTS OF CAREER SELECTION AS A PUBLIC ACCOUNTAN (Study on Accounting Students at Bunda Mulia University , Serpong Campus)” 11 (03): 1379–93.
- Hapsoro, Dody, and Dhenayu Trasnadya Tresnadya. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta).” *Akuntansi Dewantara* 2 (2): 142–56. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>.
- Harianti, Sarli Siska. 2017. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik,” 1–31.
- Husna, Neneng Paridatul, Nanan Sunandar, and Siti Sarah Sobariah Lestari. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4 (2): 94–109.
- Iftinan, Farahdina Fairuz. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 7 (1): 1–24.
- Imaniah dan Purba, 2023. n.d. “Sebagai Akuntan Publik,” 373–86.
- Iswahyuni, Yetti. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang.” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 5 (1): 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>.
- Jaya, Elga Dwiky, Dewi Septantinah Puji Astuti, and Fadjar Harimurti. 2018. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier

- Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 14 (April): 180–93.
- Kurnia dan Hasanah, 2022. 2023. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.” *Ganec Swara* 17 (2): 544. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.455>.
- Lukita, Carolyn, and Devi Astriani. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.” *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2 (2): 1–18.
- Luthfitasari, Meivika, and Lilis Setyowati. 2021. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *Proceeding SENDIU*, 156–64.
- Muliasari, Kartina, and Sari Andayani. 2023. “Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.” *Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* 1 (3): 245–59.
- Naminingsih, Nana Naraika, and Anim Rahmayati. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik.” *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas*, no. 2001: 1036–52. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11423/2.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Norlaela, Anita, and Muslimin Muslimin. 2022. “Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (2): 636–52. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>.
- Pian, Yulius Paul, and Ika Nur Azmi. 2022. “(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak).” *JES [Jurnal Ekonomi STIEP]* 7 (1): 43–55.
- Qothrunnada, Anita, and Faris Shalahuddin Zakiy. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari’ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2 (1): 66–85. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1163>.

- Rahma, Nabilah, and Isnan Murdiansyah. 2023. "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Uin Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7 (1): 901–22. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2940>.
- Ramadhani. 2023. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Journal of Engineering Research*.
- Rokhman, dkk, 2023. 2023. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Akademik Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik" 1 (1): 1–8.
- Safitri dan Srimindarti, 2022. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik." *Khazanah: Jurnal Mahasiswa* 14 (2): 901–9. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>.
- Sitanggang, Katharina Magdalena, and Tutut Dewi Astuti. 2023. "Pengaruh Penghargaan Finansial , Sitanggang, K. M., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial , Lingkungan Kerja , Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akun" 7 (1): 17320–26.
- Suindari, Ni Made, and AA Pt. Agung Mirah Purnama Sari. 2018. "Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 3 (1): 022–047. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.31>.
- Suryabrata. 2010. "Jurnal Suryabrata 2010 Prestasi Akademik." *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5 (3): 13–31.
- Wardiningsih, Reny. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik." *Manazhim* 5 (1): 126–39. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2779>.
- Wibowo, Edi Tri. 2020. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5 (2): 109–20.

Yudha Prasasti. 2019. "Strategi Menghadapi Usbn Di Kelas Vi Sd Muhammadiyah
Cipete Tahun 2019," 9–25.